

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Peneliti melakukan studi lapangan langsung di SMA Al Yaqin Sluke Rembang untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap peningkatan konsep diri siswa.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Sehingga diketahui besar kecilnya pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap peningkatan konsep diri siswa di SMA Al Yaqin Sluke Rembang.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Objek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa SMA Al Yaqin Sluke Rembang yang berjumlah 75 siswa.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang digunakan pada

---

<sup>1</sup>Sugiyono, metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D, Bandung, 2015, hlm. 14

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 117

populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi betul-betul representatif (mewakili).<sup>3</sup> Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>4</sup> Penelitian ini, penulis berpedoman pada tabel *Krejcie* dengan taraf kesalahan 5% sehingga sampelnya adalah 63 siswa.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Memahami variabel-variabel dan kemampuan menganalisis setiap variabel merupakan syarat mutlak bagi peneliti. Penelitian ini tentang pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap peningkatan konsep diri siswa di SMA Al Yaqin Sluke Rembang, peneliti merumuskan 2 variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

#### 1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu suatu variabel yang diperkirakan mempengaruhi tingkah laku variabel yang lain.<sup>6</sup> Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah bimbingan konseling Islam yang diberi simbol X dengan indikator sebagai berikut:

- a. Berparadigma pada wahyu dan keteladanan para Nabi, Rasul dan para ahli warisnya

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 118.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 64.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 2.

<sup>6</sup>Paul Suparno, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan & Psikologi*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2011, hlm. 7.

- b. Hukum konselor memberikan konseling kepada klien dan klien meminta bimbingan kepada konselor wajib dan suatu keharusan dan bahkan merupakan ibadah
  - c. Akibat konselor menyimpang dari wahyu dapat berakibat fatal baik bagi diri sendiri maupun bagi kliennya
  - d. Sistem konseling Islam di mulai dari mengarahkan kepada kesadaran nurani dan membaca ayat-ayat Allah
  - e. Konselor sejati dan utama adalah mereka yang proses konseling selalu dibawah bimbingan dan pimpinan Allah SWT dan Al-Qur'an.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.<sup>7</sup> Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah konsep diri yang diberi simbol Y, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pribadi yang cerdas
- b. Pribadi yang mempunyai inisiatif
- c. Bertanggung jawab
- d. Dapat dipercaya
- e. Jujur
- f. Rela berkorban
- g. Percaya diri.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>8</sup> Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm 8.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, op. Cit., hlm. 74.

1. Bimbingan konseling Islam

Bimbingan konseling Islam merupakan upaya pemberian bimbingan dan konseling dari seorang konselor kepada seorang siswa atau konseli atau klien menggunakan metode-metode yang berbasis Islami.

2. Konsep diri

Konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri dan menjadi pribadi yang ideal.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan diselaraskan dengan jenis penelitian yang ada. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang bimbingan konseling Islam dan konsep diri.

Adapun angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.<sup>10</sup> Sehingga responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang sudah disediakan. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negatif.

Skala yang peneliti gunakan adalah skala Likert. Skala likert mengharuskan responden untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Adapun angket ini diberikan kepada siswa SMA Al Yaqin Sluke Rembang yang diambil peneliti secara acak.

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 199.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 200-201.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk melakukan suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses untuk memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung dengan responden penelitian, baik secara temui wicara atau menggunakan teknologi komunikasi. Wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi, yaitu pihak yang bertanya yang disebut dengan *interviewer* (pewawancara) dan pihak *interviewee* (responden). Pihak responden itu adalah murid, karyawan, guru dan kepala sekolah, sedangkan pihak pewawancaranya adalah peneliti itu sendiri.

Peneliti menggunakan teknik wawancara yang terstruktur atau tidak bebas. Penggunaan wawancara dilakukan dengan membuat pertanyaan pokok saja sebagai panduan bertanya. Wawancara ini dilakukan agar pertanyaan yang diharapkan mampu dijawab responden dengan lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian.<sup>11</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>12</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengambil data tentang profil sekolah, struktur organisasi, jumlah peserta didik, keadaan guru dan sarana prasarana.

## F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap dalam bentuk skala Likert untuk

---

<sup>11</sup> Sobirin Malian, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 121-122

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 223

variabel bimbingan konseling Islam dan konsep diri. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X**  
**Variabel X: Bimbingan konseling Islam**

No	Indikator	Nomor Soal <i>faforable</i>	Nomor Soal <i>unfaforable</i>
1	Berparadigma pada wahyu dan keteladanan para nabi dan rasul	1,5,11	7,8,13
2	Memberikan konseling kepada klien dan klien meminta bimbingan kepada konselor	2,12,15,21	17
3	Konselor menyimpang dari wahyu dapat berakibat fatal	16	6
4	Sistem konseling Islam dimulai dari mengarahkan kepada kesadaran nurani dan membaca ayat-ayat Allah	10,18,19,22	20
5	Proses konseling selalu di bawah bimbingan dan pimpinan Allah SWT	3,4,14	9

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Y**  
**Variabel Y: Konsep diri**

No	Indikator	Nomor Soal <i>faforable</i>	Nomor Soal <i>unfaforable</i>
1	Pribadi yang cerdas	1,2,6,11,12,36	13
2	Pribadi yang mempunyai inisiatif	3,5	14,16
3	Bertanggung jawab	4,32	10,24
4	Dapat dipercaya	8,17,20	21,27
5	Jujur	9,15	18,23,25
6	Rela berkorban	7,19	22
7	Percaya diri	28,29,30,33	26,31,34,35

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk itu, maka peneliti-peneliti dalam bidang pendidikan instrumen penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Untuk memperoleh informasi yang relevan dan cukup tinggi kesahihannya, maka instrumen yang digunakan untuk penelitian perlu diuji (*try out*) terlebih dahulu.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid.<sup>13</sup> Pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.<sup>14</sup> Hasil uji masing-masing item pernyataan (*r* korelasi) dapat diketahui dari output SPSS dengan melihat kolom *corrected item total correlation*. Apabila harga *r* korelasi tersebut positif dan lebih besar dari nilai *r* tabel ( $N = 30$  dari signifikan 5% = 0,361) maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

Peneliti dalam melakukan uji validitas instrumen membuat kisi-kisi yang terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur yang ingin peneliti ukur yakni untuk mengukur pengaruh bimbingan dan konseling Islam kelompok terhadap konsep diri siswa. Bila harga korelasi di bawah 0,361, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau di buang. Penelitian ini, jumlah responden pada uji validitas (*N*) sebanyak 30 siswa.

---

<sup>13</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm. 137.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, op. Cit., hlm. 177.

a. Variabel Bimbingan dan Konseling Islam Kelompok

Untuk variabel bimbingan dan konseling Islam, peneliti memberikan pertanyaan sebanyak 22 item dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Perhitungan Validitas Instrumen**  
**Variabel Bimbingan dan Konseling Islam**

No Item	r Korelasi	N=30, Tabel r Product Moment	Keterangan
1	0,412	0,361	Valid
2	0,308	0,361	Tidak Valid
3	0,615	0,361	Valid
4	0,481	0,361	Valid
5	0,377	0,361	Valid
6	-0,333	0,361	Tidak Valid
7	0,349	0,361	Tidak Valid
8	0,386	0,361	Valid
9	0,049	0,361	Tidak Valid
10	0,467	0,361	Valid
11	0,706	0,361	Valid
12	0,445	0,361	Valid
13	0,412	0,361	Valid
14	0,254	0,361	Tidak Valid
15	0,640	0,361	Valid
16	0,437	0,361	Valid
17	0,409	0,361	Valid
18	0,388	0,361	Valid
19	0,580	0,361	Valid
20	0,440	0,361	Valid
21	0,549	0,361	Valid
22	0,546	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 22 item pertanyaan terdapat 17 pernyataan yang dinyatakan valid yaitu nomor item 1, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 22 karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Sedangkan 5 item dinyatakan tidak valid yaitu nomor

item 2, 6, 7, 9, dan 14 karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel sehingga untuk penelitian selanjutnya di buang.

b. Variabel Konsep Diri

Untuk variabel Konsep Diri, peneliti memberikan pertanyaan sebanyak 36 item dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Perhitungan Validitas**  
**Instrumen Variabel Konsep Diri**

No Item	r Korelasi	N=30, Tabel r Product Moment	Keterangan
1	0,050	0,361	Tidak Valid
2	0,111	0,361	Tidak Valid
3	0,364	0,361	Valid
4	0,395	0,361	Valid
5	0,158	0,361	Tidak Valid
6	0,121	0,361	Tidak Valid
7	0,271	0,361	Tidak Valid
8	0,430	0,361	Valid
9	0,058	0,361	Tidak Valid
10	0,052	0,361	Tidak Valid
11	0,262	0,361	Tidak Valid
12	0,250	0,361	Tidak Valid
13	0,292	0,361	Tidak Valid
14	0,233	0,361	Tidak Valid
15	0,101	0,361	Tidak Valid
16	0,381	0,361	Valid
17	0,423	0,361	Valid
18	0,373	0,361	Valid
19	0,221	0,361	Tidak Valid
20	0,105	0,361	Tidak Valid
21	-0,099	0,361	Tidak Valid
22	0,178	0,361	Tidak Valid
23	0,094	0,361	Tidak Valid
24	0,066	0,361	Tidak Valid
25	0,092	0,361	Tidak Valid
26	0,595	0,361	Valid
27	0,041	0,361	Tidak Valid
28	0,336	0,361	Tidak Valid
29	0,376	0,361	Valid

30	0,262	0,361	Tidak Valid
31	0,035	0,361	Tidak Valid
32	0,395	0,361	Valid
33	0,602	0,361	Valid
34	0,230	0,361	Tidak Valid
35	0,327	0,361	Tidak Valid
36	0,321	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 36 item pertanyaan terdapat 10 pernyataan yang dinyatakan valid yaitu nomor item 3, 4, 8, 16, 17, 18, 26, 29, 32 dan 33 karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Sedangkan 26 item dinyatakan tidak valid yaitu nomor item 1, 2, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 30, 31, 34, 35 dan 36 karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel sehingga untuk penelitian selanjutnya di buang.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik alpha cronbach. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach alpha*  $>$  0,60. Sebaliknya jika *Cronbach Alpha*  $<$  0,60 maka dikatakan tidak reliabel.<sup>15</sup>

### a. Variabel Bimbingan dan Konseling Islam Kelompok

**Tabel 3.5**  
**Hasil Perhitungan Realibilitas Instrumen**  
**Variabel Bimbingan dan Konseling Islam Kelompok**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.692	23

<sup>15</sup>Masrukhin, *Op Cit.*, hlm. 139.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel bimbingan dan konseling Islam memperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar  $0,692 > 0,60$  maka dikatakan reliabel.

b. Variabel Konsep Diri

**Tabel 3.6**  
**Hasil Perhitungan Realibilitas**  
**Instrumen Variabel Konsep Diri**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.641	37

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel konsep diri memperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar  $0,641 > 0,60$  maka dikatakan reliabel.

### H. Uji Asumsi Klasik

Teknik pengujian yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Berikut ini adalah pembahasannya:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi.<sup>16</sup> Teknik yang digunakan adalah analisis statistik berdasarkan *One-Sample Kolmogorof-Smirnov test* (Kolmogorof Smirnov tes). Kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (Sig)  $> 0,05$  maka data berdistribus normal, atau

<sup>16</sup>Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Data Statistik dengan SPSS*, Andi Offset, Yogyakarta, 2012, hlm. 33.

- b. Jika angka signifikansi (Sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.<sup>17</sup>

## 2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Peneliti menggunakan uji linieritas data menggunakan *ANOVA table*.

## I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>18</sup>Jadi, analisis data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang amat penting dan menentukan. Melalui kegiatan analisis data atau informasi yang dikumpulkan menjadi lebih bermakna. Untuk pengelolaan data sebagai langkah analisis terhadap data yang terkumpul, maka peneliti akan melakukan tiga tahapan, yaitu:

### 1. Analisis pendahuluan

Tahapan ini, data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SL (Selalu) diberi skor 4 untuk soal *favorable* dan skor 1 untuk soal *unfavorable*.
- b. Untuk alternatif jawaban SR (Sering) diberi skor 3 untuk soal *favorable* dan skor 2 untuk soal *unfavorable*.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 36.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, op. Cit., hlm. 207.

- c. Untuk alternatif jawaban JR (Jarang) diberi skor 2 untuk soal *favorable* dan skor 3 untuk soal *unfavorable*.
- d. Untuk alternatif jawaban TP (tidak pernah) diberi skor 1 untuk soal *favorable* dan skor 4 untuk soal *unfavorable*.

## 2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang digunakan. Tahap ini dilakukan perhitungan data hasil penelitian dengan langkah sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- b. Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel dependen dan variabel independen, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi *Product Moment*

N : Jumlah responden

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

- c. Menentukan harga a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- d. Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y^1 = a + bX$$

Keterangan:

$Y^1$  : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 273.

- a : Harga Y bila  $X=0$  (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka kemungkinan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.
- X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

e. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \cdot 100$$

f. Melakukan pengujian hipotesis tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

- $F_{reg}$  : Harga F garis regresi
- N : Jumlah sampel
- m : Jumlah *predictor* (variabel X)
- R : Koefisien korelasi X dan Y

g. Analisis lanjut

Analisis lanjut merupakan analisis yang digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan cara membandingkan nilai  $F_{reg}$  yang telah diketahui dengan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf 5%. Analisis ini digunakan setelah diperoleh hasil dalam koefisien antara X dan Y. Adapun interpretasi yang digunakan adalah:

- a. Jika  $F_{reg} > F_{tabel}$  Maka hasilnya signifikan (hipotesis diterima)
- b. Jika  $F_{reg} < F_{tabel}$  Maka hasilnya tidak signifikan (hipotesis ditolak)